



Sosialisasi Program Diklat Pemberdayaan Masyarakat (DPM) Bagi Masyarakat Nelayan dan Taruna Pelayaran

Socialization of the Community Empowerment Training Program (DPM) for Fishermen and Cadets

Suganjar^{1*}, Asep Yedi Heryadi², Heru Widada³, Zaky Maulana⁴, Asmul Khairi⁵
^{1*,2,3,4,5} Balai Pendidikan dan Pelatihan transportasi laut (BP2TL) Jakarta, Indonesia

Korespondensi penulis, email: suganjar@kemenhub.go.id

Article History:

Received : 30 November 2023

Accepted : 13 Desember 2023

Published : 30 Desember 2023

Keywords: *Ship Crew, Ship Safety, Fishing Community*

Abstract: *The aim of implementing community empowerment training is to reduce unemployment and increase the competency of training participants to produce professional ship crew human resources as a means of economic equality throughout Indonesia. Types of community empowerment training provided to communities in need include Basic Safety Training (BST), Security Awareness Training (SAT), Advanced Fire Fighting (AFF), SKK 30 miles on deck, SKK 30 miles on engines, SKK 60 miles on deck, SKK 60 mil on engines, and basic safety for traditional boat. The socialization of community empowerment training is divided into several stages, including the preparation stage, the implementation stage, and the evaluation stage. The implementation of socialization is carried out using the method of direction and discussion regarding the instructor's concepts and abilities, the number of participants, and implementation time in the implementation of training. Community empowerment training, which is carried out free of charge, can provide opportunities for underprivileged communities to develop skills and knowledge regarding competencies in the maritime sector, increasing the capacity and capability of fishing communities.*

Abstrak

Tujuan dilaksanakan Diklat pemberdayaan masyarakat adalah untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan kompetensi peserta diklat guna menghasilkan sumber daya manusia awak kapal yang profesional sebagai sarana pemerataan ekonomi di seluruh Indonesia. Jenis diklat pemberdayaan masyarakat yang diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan antara lain Basic Safety Training (BST), Security Awareness Training (SAT), Advanced Fire Fighting (AFF), SKK 30 mil bagian Dek, SKK 30 mil bagian mesin, SKK 60 mil bagian dek, SKK 60 mil bagian mesin, dan dasar keselamatan kapal tradisional. Sosialisasi Diklat pemberdayaan masyarakat dibagi menjadi beberapa tahap, antara lain tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan metode pengarahan dan diskusi mengenai konsep dan kemampuan instruktur, Jumlah peserta, dan waktu pelaksanaan dalam pelaksanaan diklat. Diklat pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan secara gratis dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat kurang mampu untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mengenai kompetensi di bidang kepelautan yang dapat meningkatkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat nelayan.

Kata Kunci: Awak Kapal, Keselamatan Kapal, Masyarakat Nelayan.

PENDAHULUAN

Program pendidikan dan pelatihan dirancang secara khusus untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang baik dan siap untuk berkompetisi di dunia kerja. pendidikan merupakan suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang

termasuk di dalamnya peningkatan penguasaan teori dan keterampilan dalam memutuskan suatu permasalahan yang menyangkut kegiatan dalam mencapai suatu tujuan (Siregar 2018). sumber lain menyatakan pendidikan merupakan suatu proses teknik dan metode belajar mengajar dalam rangka mengalihkan suatu pengetahuan dari seseorang kepada orang lain Sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Nugraheni and Sudarwati 2021).

Pendidikan dan Pelatihan merupakan penciptaan suatu lingkungan kerja di mana sumber daya manusia dapat dipelajari dengan sikap kemampuan keahlian pengetahuan dan perilaku yang berkaitan dengan pelajaran (Priyatna 2017).

Diklat pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu program strategis nasional upaya pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusia di bidang kepelautan khususnya ditujukan kepada anak buah kapal niaga dan nelayan dengan cara memberikan pendidikan dan pelatihan secara kepada masyarakat luas. Diklat pemberdayaan masyarakat ditunjukkan kepada masyarakat golongan tidak mampu, masyarakat pinggiran, dan pulau-pulau terpencil. kegiatan ini sebagai tindak lanjut dari program nawacita pemerintah.

Keselamatan Pelayaran adalah suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dan keamanan yang menyangkut angkutan di perairan baik dilaut maupun sungai (Suganjar et al. 2022)(Pranyoto Pranyoto et al. 2023). Keselamatan pelayaran merupakan tanggung jawab semua pihak seperti pemerintah, awak kapal, pemilik kapal, masyarakat nelayan pengguna jasa hingga wisatawan agar selalu memprioritaskan keselamatan saat berada saat bekerja di laut (Haryadi and Kundori 2022). Keselamatan dan keamanan pelayaran adalah kebijakan utama yang menjadi prioritas dalam bidang pelayaran untuk mencegah insiden kecelakaan kapal (P Pranyoto and Kundori 2022).

Permasalahan yang dialami oleh Taruna pelayaran adalah masih mahal nya biaya pendidikan dan pelatihan kepelautan yang merupakan syarat utama untuk bekerja di atas kapal. terlebih Setelah terjadinya pandemi COVID-19 membawa dampak yang begitu besar dalam kehidupan perekonomian masyarakat khususnya lapisan masyarakat bawah. Hal ini menimbulkan berbagai fenomena dalam bidang ekonomi antara lain peningkatan jumlah pengangguran dan PHK besar-besaran. Dasar hukum penyelenggaraan Diklat Pemberdayaan Masyarakat ini adalah peraturan pemerintah nomor 78 tahun 2014 tentang percepatan pembangunan desa tertinggal, Peraturan Menteri Perhubungan nomor KM 84 tahun 2009 tentang tata cara pemberian bantuan pendidikan pelatihan dan beasiswa di bidang transportasi (Nomor 78AD). serta Peraturan Menteri Perhubungan nomor KM 47 tentang organisasi dan

tata kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan transportasi Pemerintah melalui BPSDM Perhubungan laut menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan pemberdayaan masyarakat gratis kepada masyarakat golongan tidak mampu dan masyarakat pulau-pulau terpencil (Maryani and Nainggolan 2019).

Balai Pendidikan dan Pelatihan transportasi laut (BP2TL) merupakan salah satu UPT milik Kementerian Perhubungan yang berbasis kompetensi dan memiliki tugas untuk melaksanakan pendidikan dan pelatihan bidang kepelautan. Tujuan dilaksanakan Diklat pemberdayaan masyarakat adalah untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan kompetensi peserta diklat guna menghasilkan sumber daya manusia awak kapal yang profesional sehingga berkontribusi terhadap program pemerintah dalam pengembangan tol laut sebagai sarana pemerataan ekonomi di seluruh Indonesia.

METODE

Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah dengan cara paparan dari pihak Balai Pendidikan dan Pelatihan transportasi laut (BP2TL) Jakarta kepada Mitra mengenai rencana pelaksanaan Diklat pemberdayaan masyarakat yang akan dilaksanakan pada tahun 2024. Mitra yang digandeng oleh BP2TL antara lain: SMK N 1 Puring Kebumen, SMK Muhammadiyah Tuban, SMK N 2 Subang, SMK N Pangandaran, SMK N Cikalong, SMK Buana Bahari Cirebon, Akademi Maritim Djadayat, Akademi Maritim Nasional Cilacap, KUD jasa tanjung mataram jawa barat, KUPP kelas III labuhan banten.

Rencana diklat pemberdayaan masyarakat pada tahun 2024 pada Balai Pendidikan dan Pelatihan transportasi laut (BP2TL) Jakarta ditargetkan sebanyak 1400 peserta. Jenis diklat pemberdayaan masyarakat yang diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan antara lain Basic Safety Training (BST), Security Awareness Training (SAT), Advanced Fire Fighting (AFF), SKK 30 mil bagian Dek, SKK 30 mil bagian mesin, SKK 60 mil bagian dek, SKK 60 mil bagian mesin, dan dasar keselamatan kapal tradisional. Agar lebih detailnya pada tabel berikut:

Tabel 1. Rencana peserta pemberdayaan masyarakat pada tahun 2024

No	Nama Diklat	Target (peserta)
1	Basic Safety Training (BST)	300
2	Security Awareness Training (SAT)	300
3	Advance Fire fighting (AFF)	300
4	SKK 30 Mil bagian Dek	150
5	SKK 30 Mil bagian Mesin	150
6	SKK 60 Mil bagian Dek	25
7	SKK 60Mil bagian Mesin	25
8	Dasar keselamatan Kapal Tradisional (BST KLM)	150
	Total	1400

Diklat pemberdayaan masyarakat dilaksanakan secara teori dan praktek. Rencana Diklat pemberdayaan masyarakat dilaksanakan di Balai Pendidikan dan Pelatihan transportasi laut (BP2TL) Jakarta dan mitra yang sudah memiliki fasilitas yang sesuai dengan ketentuan. Sosialisasi Diklat pemberdayaan masyarakat dibagi menjadi beberapa tahap, antara lain tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi (Arifudin 2023).

HASIL DAN DISKUSI

Sebelum pemaparan materi dilakukan setiap peserta diberikan kuesioner pretest untuk mengetahui tingkat pemahaman dan familiarisasi dari peserta mengenai rencana pelaksanaan Diklat pemberdayaan masyarakat di kementerian perhubungan.

pelaksanaan kegiatan sosialisasi pengabdian diawali dengan sambutan dari panitia kegiatan dan perwakilan peserta. Selanjutnya paparan dari panitia untuk membahas mengenai rencana kegiatan diklat pemberdayaan masyarakat. kegiatan sosialisasi dilaksanakan selama dua hari dengan rincian hari pertama adalah pengenalan sosialisasi sedangkan hari kedua adalah evaluasi dari pelaksanaan Diklat pemberdayaan masyarakat pada tahun sebelumnya.



Gambar 1. Paparan sosialisasi

Materi paparan antara lain tahap perekrutan peserta, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi kepada Mitra dalam hal ini kelompok nelayan dan sekolah pelayaran yang berhubungan dengan kesiapan dan kemampuan instruktur dari masing-masing sekolah dengan tujuan agar untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan diklat. Tahap perekrutan peserta diklat dilakukan dengan cara bekerja sama dengan sekolah pelayaran dan paguyuban nelayan dengan harapan dengan cara melakukan koordinasi mengenai persyaratan dan kondisi masyarakat agar target Diklat pemberdayaan masyarakat tepat sasaran.

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan cara berkoordinasi menyiapkan tenaga pengajar atau instruktur, baik dalam kegiatan pembelajaran teori maupun pelaksanaan praktik. selanjutnya menyiapkan rencana kegiatan proses belajar mengajar di kelas berupa mempersiapkan modul ajar, perlengkapan alat tulis, presensi, dan peralatan praktik. Tahap pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan metode pengarahan dan diskusi mengenai konsep dan kemampuan instruktur, Jumlah peserta, dan waktu pelaksanaan dalam pelaksanaan diklat. Pengaturan jadwal diklat sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Memilih instruktur sesuai dengan kompetensi dan pengalaman yang telah dimiliki. Menyiapkan materi dan rencana praktik agar sesuai dengan ketentuan. monitoring dan supervisi pelaksanaan diklat.



Gambar 2. Foto bersama dengan seluruh peserta

Sedangkan tahap evaluasi merupakan langkah yang penting dalam memastikan bahwa rencana Program tersebut sudah efektif efisien dan dapat memberikan hasil yang diharapkan sehingga tujuan dan sasaran dari pelaksanaan Diklat pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan keterampilan pengetahuan dan sikap yang diperlukan oleh karena bayaran serta sesuai dengan kebutuhan industri.

Tahap evaluasi digunakan untuk mengukur atau menilai kegiatan program yang dilaksanakan Apakah sesuai dengan perencanaan atau tujuan yang ingin dicapai (Munthe 2015). evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Tingkat kemampuan peserta diklat terhadap kompetensi yang diberikan, mengetahui kendala apa saja yang dialami oleh peserta diklat sehingga dapat dilakukan perbaikan dalam Diklat pemberdayaan masyarakat selanjutnya, memahami efektivitas metode, sarana dan prasarana serta pendukung lainnya dalam pelaksanaan Diklat pemberdayaan masyarakat.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dari peserta pengabdian dengan menggunakan uji wilcoxon. data didapat melalui cara pretest dan postest. Agar mengetahui bahwa materi yang sudah disampaikan selama proses kegiatan dapat dipahami dan dimengerti oleh peserta maka proses evaluasi dilakukan dalam bentuk kuesioner post test data yang didapat dibandingkan dengan hasil sebelumnya hanya sebanyak 80% sedangkan hasil dari berkas didapatkan setelah sosialisasi naik sebanyak 98% artinya peserta lebih memahami rencana diklat pemberdayaan masyarakat yang akan dilaksanakan pada tahun 2024.

Implikasi dari kegiatan ini diharapkan peserta mampu memahami dan mengerti tentang pentingnya keselamatan jiwa dalam pelayaran di laut yang dibuktikan dengan

sertifikat kecakapan yang diharapkan memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai sosialisasi Diklat pemberdayaan masyarakat berjalan dengan baik koordinasi dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh masyarakat nelayan. Diklat pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan secara gratis dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat kurang mampu untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mengenai kompetensi di bidang kepelautan yang dapat meningkatkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat nelayan. Sosialisasi Diklat pemberdayaan masyarakat adalah investasi penting dalam pengembangan kapasitas dan potensi masyarakat untuk mencapai tujuan berkelanjutan hal ini agar masyarakat dapat lebih Mandiri memiliki daya saing dan berkelanjutan. Rekomendasi bagi kegiatan pengabdian selanjutnya adalah pelaksanaan diklat BST, AFF, SKK 30 Mil, SKK 60 Mil secara detail dan terarah.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan transportasi laut (BP2TL) Jakarta atas ijin, fasilitas, dan dukungannya sehingga terlaksana kegiatan ini beserta seluruh Mitra atas terjalinnya kerjasama selama ini demi tercapainya kelancaran pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Arifudin, Opan. 2023. "Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System." *Jurnal Bakti Tahsinia* 1, no. 1: 50–58.
- Haryadi, Sugeng, and K Kundori. 2022. "Peningkatan Kompetensi Masyarakat Nelayan Juwana Melalui Basic Safety Training (BST)." *Jurnal TUNAS* 3, no. 2: 193–98. <http://dx.doi.org/10.30645/jtunas.v3i2.54.g54>.
- Maryani, Dedeh, and Ruth Roselin E Nainggolan. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat*. Deepublish.
- Nomor, Peraturan Pemerintah. 78AD. "Tahun 2014 Tentang Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal."
- Nugraheni, Hastin Riva, and Ninik Sudarwati. 2021. "Kontribusi Pendidikan Dalam Pembangunan Ekonomi." *Ekspektasi: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 6, no. 1: 1–11.

- Pranyoto, P, and K Kundori. 2022. "Optimalisasi Penerapan ISPS Code Berdasarkan Tingkat Keamanan Dalam Menunjang Keamanan Kapal Dan Pelabuhan." *Majalah Ilmiah Gema Maritim*. <https://doi.org/10.37612/gema-maritim.v24i1.262>.
- Pranyoto, Pranyoto, Indah Saraswati, Milati Azka, and Kundori Kundori. 2023. "Upaya Pencegahan Gangguan Keamanan Kapal Dan Pelabuhan Dalam Penerapan ISPS Code Di Pelabuhan Tanjung Emas." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2: 10088–96.
- Priyatna, Muhammad. 2017. "Manajemen Pengembangan Sdm Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 09: 21.
- Siregar, Edison. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Dalam Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)." *Jurnal Dinamika Pendidikan* 11, no. 2: 153–66. <https://doi.org/10.51212/jdp.v11i2.812>.
- Suganjar, Suganjar, Asmul Khairi, Trimulyatno Budhi Hartanto, and Kundori Kundori. 2022. "Sosialisasi Keselamatan Pelayaran Bagi Masyarakat Nelayan Kabupaten Kebumen." *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 3: 1537–42. <https://doi.org/10.47492/eamal.v2i3.1995>.